

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah *fraud* dalam lingkungan bisnis memiliki arti yang lebih khusus, yaitu kebohongan yang disengaja, ketidakbenaran dalam melaporkan aktiva Perusahaan, atau manipulasi data keuangan bagi keuntungan pihak yang melakukan manipulasi tersebut. Dalam literatur akuntansi *fraud* juga biasa dikenal dengan kejahatan berkerah putih, penggelapan uang, dan bertentangan dengan peraturan. *Fraud* menunjukkan pada penyajian fakta yang bersifat material yang secara salah yang dilakukan oleh satu pihak ke pihak lain dengan tujuan untuk membohongi dan mempengaruhi pihak lain untuk bergantung pada fakta tersebut (Amalia:2013).

Menurut Standar Profesi Audit Internal (2004:63) *fraud* (kecurangan) mencakup perbuatan melanggar hukum dan pelanggaran terhadap peraturan dan perundangan lainnya yang dilakukan dengan niat curang. Perbuatan tersebut dilakukan dengan sengaja demi keuntungan atau kerugian suatu organisasi oleh orang dalam atau juga oleh orang diluar organisasi tersebut.

Audit Intern di dalam suatu organisasi berwenang untuk melakukan pengawasan atau pengendalian di dalam suatu organisasi. Tim BEI (2011), dalam sebuah artikel mengenai Audit Intern mengemukakan bahwa semakin kompleks organisasi perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat kesulitan dalam melakukan

pengawasan atau pengendalian untuk memastikan bahwa setiap unit atau divisi sudah bekerja sesuai dengan fungsinya masing-masing (Sita Aryanti, Dian:2012).

BAPEPAM Nomor Kep-496/BL/2008 Peraturan Nomor IX.I.7 menjelaskan bahwa Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Suatu sistem pengendalian intern dibangun untuk menghalangi atau menghambat kemungkinan terjadinya kecurangan (YunintaSari:2010). Audit Intern berperan dalam pengawasan maupun pengendalian sehingga diharapkan mampu menemukan *fraud* di dalam organisasi. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, terdapat pengaruh yang signifikan dari Audit Intern dalam temuan *fraud*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratna Amalia (2013) menjelaskan bahwa temuan *fraud* yang dilakukan oleh Audit Intern dapat dideteksi karena objektivitas yang dilakukan oleh Auditor Internal. Semakin baik Audit Intern menjalankan perannya sebagai internal control akan membuat pencegahan dan pendeteksian *fraud* semakin efektif (Amalia, Ratna:2013).

Perusahaan atau organisasi tidak akan sama satu dengan yang lain. Peranan Audit Intern hanya akan berfungsi jika Audit Intern itu sendiri mampu melakukan kerja dengan baik sehingga mampu menemukan *fraud*. Contoh kasus yang terjadi yaitu kasus pada Citibank. Citibank merupakan bank multinasional yang beroperasi di Indonesia. Citibank merupakan bagian dari perusahaan Citigroup yang sahamnya

terdaftar di New York Stock Exchange (NYSE). Kasus Citibank terjadi dan mulai terkuak pada Maret 2011, kasus ini bermula ketika pihak Citibank mendapat aduan dari tiga nasabahnya terkait dengan dana nasabah yang ada di tabungan menghilang, pihak Citibank melaporkan kejadian tersebut kepada pihak polisi. Setelah dilakukan penyelidikan ternyata terdapat pembobolan dana nasabah yang dilakukan oleh karyawan senior yang menjabat sebagai vice president di bank tersebut yang bernama Melinda Dee. Pembobolan dana tersebut juga melibatkan karyawan Citibank yang bertugas sebagai teller (Sandhikatullah:2011). Diduga Malinda sudah melakukan aksinya dalam tiga tahun terakhir sejak 2009 lalu. Setidaknya dari tiga perusahaan yang menjadi nasabah Citibank, Linda mengantongi hingga Rp17 miliar (dapat diakses dari <http://www.bamsoetnews.com>).

Menurut Soedarjono sebagai mantan kepala BPKP bila *governance* atau tata kelola sudah dianggap sebagai milik bersama untuk mencapai tujuan organisasi sehingga budaya perusahaan dan peraturan perusahaan ditaati secara kolektif, maka setiap penyimpangan akan berkemungkinan dideteksi secara dini khususnya oleh fungsi auditing internal (dapat diakses dari <http://antaranews.com>). Namun, yang terjadi dalam Citibank bahwa Audit Intern di dalam Citibank tidak berperan dan belum berjalan dengan baik seperti seharusnya sehingga tidak mendeteksi *fraud* yang dilakukan Melinda Dee selama tiga tahun melainkan nasabah yang merupakan pihak luar melaporkan adanya kejanggalan di dalam Citibank. Hal ini menjelaskan bahwa bank berskala internasional belum tentu memiliki Audit Intern yang berperan dengan baik. Dari kasus Citibank yang terjadi maka penulis berminat untuk melakukan

penelitian dengan judul: **“Pengaruh Audit Intern Terhadap Temuan *Fraud*: Studi Kasus Pada PT Dirgantara Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang ingin diteliti oleh penulis adalah:

1. Apakah Audit Intern diterapkan secara memadai di PT Dirgantara Indonesia?
2. Apakah Audit Intern berpengaruh secara signifikan terhadap temuan *fraud* di PT Dirgantara Indonesia?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

1. Untuk mengetahui Audit Intern diterapkan secara memadai oleh PT Dirgantara Indonesia
2. Untuk mengetahui Audit Intern berpengaruh secara signifikan terhadap temuan *fraud* di PT Dirgantara Indonesia

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

1. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menempuh ujian sarjana di Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha.
2. Bagi kalangan akademis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan penelitian yang serupa atau lebih mendalam atau menemukan teori baru.
3. Bagi kalangan praktisi bisnis penelitian ini diharapkan dapat membantu kinerja perusahaan lebih baik dan perusahaan dapat lebih berkembang.

Penelitian ini mampu bertujuan untuk mengubah atau menambahkan sistem organisasi menjadi lebih berkembang dan mampu menghasilkan organisasi yang mampu bersaing dengan pasar.

4. Bagi kalangan umum penelitian berguna untuk menambah wawasan dan ilmu mengenai Audit intern di dalam sebuah organisasi.